

## DAFTAR PUSTAKA

- Almasitoh, U. H. (2011). Stres kerja ditinjau dari konflik peran ganda dan dukungan sosial pada perawat. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 8(1), 63–82. <https://doi.org/10.18860/psi.v0i1.1546>
- Amaliya, R. (2015). Kebahagiaan dan gender: tinjauan kritis tentang makna kebahagiaan ditinjau dari perspektif gender. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 12(2), 17. <https://doi.org/10.18860/psi.v12i2.6400>
- Arif, I. S. (2016). *Psikologi positif: pendekatan saintifik menuju kebahagiaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ariska, D., Zulida, N., Hanif, M., & Agus. (2020). Makna kebahagiaan pada mahasiswa perempuan di era millennials. *Psikologi*, 5(1), 1–6.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Budiaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert (the measurement scale and the number of responses in likert scale). *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>
- Cherista, M., Lana, D., & Indrawati, R. (2021). Peranan kualitas persahabatan dan kecerdasan emosional pada kebahagiaan remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(1), 95–108. <https://doi.org/10.24843/JPU.2021.v08.i01.p010>
- Halim, F. (2019). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap kecemasan belajar mahasiswa pendidikan dasar. *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 129–146.
- Hanapi, I., & Agung, I. M. (2018). Dukungan sosial teman sebaya dengan self efficacy dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*, 9(1), 37–45. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/10378>
- Hariyanto, L. D., Masluchah, L., & Ambarohmi, N. (2019). Pengaruh kemandirian anak terhadap kebahagiaan orang tua. *Jurnal @Trisula LP2M Undar*, 2(6), 599–065.
- Herawaty, Y. (2015). Hubungan antara penerimaan teman sebaya dengan kebahagiaan pada remaja. *An-Nafs*, 09(03), 15–25.
- Hernata, F. P. (2020). *Kasus bunuh diri di jepang melonjak selama pandemi covid-19*. <https://lifestyle.bisnis.com/read/20201009/1302926/kasus-bunuh-diri-di-jepang-melonjak-selama-pandemi-covid-19> *Bisnis.Com*.
- Hidayah, S. (2016). Dukungan sosial dan kebahagiaan pada lansia yang tinggal di UPTD panti sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda. *Psikoborneo*, 4(3), 334–340.

- Khairunnisa, A. (2016). Hubungan religiusitas dengan kebahagiaan pada pasien hemodialisa di klinik Hemodialisa Muslimat NU Cipta. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 1–8.
- Khalif, A., & Abdurrohim, A. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan pada narapidana di lapas perempuan kelas II A Semarang. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1(September), 240–253. <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7717>
- Khasan, M. (2017). Perspektif islam dan Psikologi tentang pemaafan. *Jurnal At-Taqqadum*, 9(1), 69–94.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2020). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Mts (Madrasah Tsanawiyah). *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 149–163.
- Larasati, D. A., & Widyastuti, T. (2020). Pengembangan skala pemaafan diri. *Acta Psychologia*, 2(1), 80–90. <http://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia%0APengembangan>
- Leonita, A. A., Hidayatullah, M. S., & Akbar, S. N. (2020). Hubungan antara perempuan yang bergabung dalam komunitas motor di Kuala Kapuas the relationship between self-esteem with happiness for women who join the motorbike community in Kuala Kapuas. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 121–124.
- Lewi, N., & Sudarji, S. (2015). Faktor-faktor pendukung kebahagiaan pada empat narapidana wanita di lapas wanita kelas II A Tangerang. *PSIBERNETIKA*, 8(2), 118–137.
- Matheos, M. O. (2017). faktor-faktor determinan kebahagiaan kerja karyawan (studi kasus pada PT. Bank Bukopin Tbk. cabang Manado). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(4), 611–630.
- Mufidah, G., & Fitriah, A. (2020). Pemaafan dan kualitas persahabatan pada remaja forgiveness and the quality of friendship in adolescents. *Psycho Holistic*, 2(2), 207–219.
- Munawarah, Latipun, & Amalia, S. (2019). Kontribusi dukungan teman sebaya terhadap regulasi diri pada remaja. *Psikovidya*, 23(2), 150–163.
- Nashori, F. (2011). Meningkatkan kualitas hidup dengan pemaafan. *Unisia*, 33(75), 214–226. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol33.iss75.art1>
- Pasaribu, S. (2016). Hubungan konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan interaksi sosial mahasiswa the relationship between self concept and peers social support with university student's social Interaction. *Jurnal Analitika Magister Psikologi UMA*, 8(1), 64–78.
- Patnani, M. (2012). Kebahagiaan pada perempuan. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 56–

64.

- Prabowo, R. B., & Laksmiwati, H. (2020). Hubungan antara rasa syukur dengan kebahagiaan mahasiswa jurusan psikologi universitas negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 1–7.
- Pusvitasari, P., & Jayanti, A. M. (2020). Pemaafan dan kebahagiaan pada lansia. *Jurnal Psikologi Insight*, 4(1), 73–83. <https://doi.org/10.17509/insight.v4i1.24598>
- Rahman, I., & Rusli, D. (2020). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap student engagement SMAN Kampung Dalam. *Jurnal Riset Psikologi*, 2020(1), 1–11.
- Rienneke, T. C., & Setianingrum, M. E. (2018). Hubungan antara forgiveness dengan kebahagiaan pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 7(1), 18–31. <https://doi.org/10.30996/persona.v7i1.1339>
- Rusdi, A., Wicaksono, K. A., Ardiyantara, N., Saputro, T. A., Peduk, A., & Ramadhani, K. (2014). Sedekah sebagai prediktor kebahagiaan. *Jurnal Psikologi Islam*, 5(1), 59–68. [https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5\\_1544](https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_1544)
- Rusydi, T. E. F. (2007). *Psikologi Kebahagiaan*. Progresif Books.
- Sari, P., & Indrawati, E. (2016). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan X fakultas teknik Universitas Diponegoro. *Empati*, 5(2), 177–182.
- Setyawan, I. (2017). Peran kelekatan pada orang tua terhadap pemaafan siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 12(2), 1–8. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/2815>
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharjo, J. (2011). *Meraih kekuatan penyembuhan diri yang tak terbatas*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Surbakti, E. (2010). *Gangguan kebahagiaan anda dan solusinya*. PT Elex Media Komputindo.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah: konsep, teori, dan aplikasinya* (Edisi pert). Prenadamedia Group.
- Tamelab, K. A., Kristinawati, W., & Engel, J. D. (2020). Studi psikologis: naketi sebagai sarana pemaafan suku dawan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 299. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.22345>

- Uraningsari, F., & Djalali, M. A. D. (2016). Penerimaan diri, dukungan sosial dan kebahagiaan pada lanjut usia. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(01), 15–27. <https://doi.org/10.30996/persona.v5i01.738>
- Utami, D. A. (2016). Kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 54–70. <https://doi.org/10.22219/JIPT.V3I1.2126>
- Utomo, Y. D. C., & Sudjiwanati, S. (2018). Pengaruh dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan ibu hamil di Rumah Sakit Bersalin Pemerintah Kota Malang. *Psikovidya*, 22(2), 197–223. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v22i2.117>
- Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal DIVERSITA*, 2(2), 1–11.
- Waluyo, Y., & Repi, A. A. (2020). Kebahagiaan dan komitmen organisasi pada organisasi mahasiswa. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(1), 39–46. <https://doi.org/10.33508/exp.v8i1.2401>
- Widasuari, D., & Laksmiwati, H. (2018). Hubungan antara kematangan emosi dengan forgiveness pada mahasiswa psikologis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi Universitas Negeri Surabaya*, 05(02), 1–6. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/24056>

